

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menyajikan paparan data dan temuan penelitian, serta profil, dan sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, melalui proses Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi terkait strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan.

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan

a. Identitas Lembaga

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II
Nomor Statistik	: 212 352 811 048
Provinsi	: Jawa Timur
Kota	: Pamekasan
Kecamatan	: Batumarmar
Desa/Kelurahan	: Bujur Tengah
Jalan dan Nomor	: Jln: Raya Pasar Salasaan
Kode Pos	: 69354
Status Madrasah	: Swasta
Kelompok Madrasah	: Yayasan Sholehoddin Dubaja
Akreditasi	: A

Tahun Berdiri	: 1990
Pendiri	: Alm. K Shlehoddin
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Lokasi Madrasah	: Bujur Tengah
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 20 KM
Jarak Ke Pusat Kota	: 35 KM
Terletak Pada Lintasan	: Kecamatan
Jumlah Keanggotaan KKM	: 84
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan

**b. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum
II Bujurt Tengah Batumarmar Pamekasan**

Bermula dari sebuah pondok pesantren darul ulum II baled dajah yang didirikan oleh k. Sholehoddin bin k.h. Abd Gafur pada tahun 1975. Kepemimpinan k. Sholehoddin berlangsung selama 20 tahun terhitung mulai tahun 1975 M sampai dengann 1995. Adapun tanah yang ditempati pesantren tersebut merupakan tanah hibah yang awalnya menjadi tempat pembunuhan dan kemaksiatan seperti judi dan lain-lainnya. Dan k. Sholehoddin pindah dari daerah salesse kedaerah bujur tengah dengann dibantu oleh 10 santri untuk mendirikan pesantren. Beliau membangun moshollah dengann atap rumput kering. Pada masa itu santri tidak menetap di pesantren hanya mengaji kitab setiap waktu dalam artian sistem pulang pergi.

Setelah kepemimpinan K. Sholehoddin dilanjutkan oleh K. Basyiruddin bin K. H Ach Hasan Basri, beliau merupakan menantu sekaligus sepupu dari K. Sholehoddin. K. Basyiruddin merupakan sosok pemimpin yang tawadu' dan hilim. Beliau selama mengasuh pesantren darul ulum II baled dajah tidak pernah marah terhadap santrinya. Jika ada santri yang melanggar hanya saja menyuruh ustadz untuk memberikan nasihat pada santri tersebut. dari kepemimpinan beliau perkembangan pesantren mulai tercium oleh masyarakat. Di antaranya mendirikan pendidikan formal seperti MTs. MA dan berbagai kegiatan pendidikan lainnya.

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah didirikan pada tahun 1990 yang dipimpin langsung oleh K. Sholehoddin. Beliau sebagai pemimpin pertama di Lembaga tersebut, sehabis kepemimpinan beliau dilanjutkan oleh K. Ach Mulazim, beliau sebagai pemimpin kedua setelah wafatnya K. Sholehoddin. Setelah kepemimpinan K. Ach Mulazim, dilanjutkan oleh bapak Suraji S. Pd beliau sebagai pemimpin Ketiga setelah kepemimpinan K. Ach Mulazim selesai. Selanjutnya setelah kepemimpinan bapak Suraji selesai, dilanjutkan oleh bapak Roja'e S. H. beliau sebagai pemimpin keempat setelah kepemimpinan bapak Suraji selesai, setelah itu kepemimpinan bapak Roja'e dilanjutkan oleh K. Moh Nor S. Pd beliau sebagai pemimpin kelima setelah wafatnya bapak Roja'e sampai saat ini.

**c. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah
Batumarmar Pamekasan**

VISI :

Terwujudnya lulusan yang melitani, mempunyai kemampuan IMTAQ, IPTEK kecerdasan tinggi, berakhlak karimah, terampil, dan berkreasi dalam kehidupan Masyarakat, Bangsa, dan Negara.

MISI :

- 1) Pemantapan iman dan taqwa melalui pembelajaran Agama secara intensif.
- 2) Meningkatkan pengkajian dan pengusahaan ilmu pengetahuan dan dasar teknologi melalui pembelajaran umum secara intensif.

Tabel 4.1 Data Guru

NO	Nama dan Gelar	Jabatan	Tempat Tgl Lahir	Mapel yang diampu	Sertifikasi	
					Status	Tahun Lulus
1	Abdussalam, S.Pd.I	Ketua Yayasan	Pamekasan, 13/05/1974	Aqidah Akhlaq	Lulus	2011
2	Moh Nor, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Pamekasan, 25/05/1984		Lulus	2014
3	Agus Purwanto, Mm	Pkm Bidang Kesiswaan	Pamekasan, 06-04-1981	IPS	Lulus	2012
4	Suradi, S.Pd.I	Guru	Pamekasan, 15/08/1975	PKn	Lulus	2011
5	Hidi, S.Pd	Pkm. Bidang Humas	Pamekasan, 20-03-1984	B.inggris	Lulus	2011
6	Ahmad Toyyib, M.Pd.I	Pkm Bidang Sarana Prasarana	Pamekasan, 23/01/1970	Bhs. Arab	Lulus	2011
7	Ach. Hasifuddin, S.Pd.I	Ketua Komite	Pamekasan, 11-03-1983	PKn	Lulus	2011
8	Samsul Arifin, St	Guru Bk-Tik	Pamekasan, 03-09-1978	BK-TIK	Lulus	2011
9	Suhartono, S.Pd	Guru/Kepala Lab. Ipa	Pamekasan, 20/07/1986	IPA	Lulus	2011

10	Abdul Hadi, S.Pd	Guru	Pamekasan, 12-04-1984	MTK	Lulus	2011
11	Fidi, S.Pd.I	Guru	Pamekasan, 25-06-1982	B.inggris	Lulus	2011
12	Junaidi, S.Pd.I	Guru	Pamekasan, 10-02-1984	PKn	Lulus	2011
13	Muhammad Munir, S.Pd.I	Guru	Pamekasan, 24/08/1984	IPS	Lulus	2011
14	Yuni Lailatul Fitriyah, S.Pd	Guru	Pamekasan, 06-06-1986	IPA	Lulus	2010
15	Hasan Basri, S.Pd	Guru Bk-Tik	Pamekasan, 10-12-1986	BK-TIK	Lulus	2011
16	Abd Rahim, S.Pd	Guru	Pamekasan, 12-08-1983	B. Indonesia	Lulus	2010
17	Ach Samhari, S.Pd.I	Guru	Pamekasan, 30-07-1985	Alquran Hadist	Belum	2016
18	Rini Yuliani, S.Pd	Guru	Pamekasan, 05-04-1986	Matematik a	Belum	2016
19	Lailatun, S.Pd.I	Guru	Pamekasan, 18/08/1986	IPS	Lulus	2014
20	Moh. Syaifurraman, S.Pd	Guru	Pamekasan, 23/01/1983	Matematik a	Lulus	2011
21	Munawar, S.Pd.I	Pkm Bidang Akademik	Pamekasan, 10-01-1990	Fiqih	Belum	
22	Ahmad Zaini, S.Pd.I	Guru	Pamekasan, 14/06/1993	Seni Budaya	Belum	
23	Suja'i Hasbullah, S.Pd.I	Guru	Pamekasan, 12-10-1986	Fiqih	Belum	
24	Siti Holiyah, SE	Guru	Pamekasan, 30/02/1987	IPS	Belum	
25	Samsu'din, S.Pd	Guru	Pamekasan, 20/05/1991	Prakarya	Belum	
26	Suroto, S.Pd	Guru	Pamekasan, 03-10-1983	PENJASK ES	Proses	
27	Muhalli	Guru	Pamekasan, 11-07-1985	SKI	Belum	
28	Sait Ali Shaleh	Guru	Pamekasan, 20/05/1991	Prakarya	Belum	
29	Abdul Wahid Adi	Guru	Pamekasan, 11-07-1985	SKI	Belum	
30	Sudali, S.Pd	Guru Bk	Pamekasan, 09-07-1992	BP/BK	Belum	
31	Wasilah, S.Pd	Guru		IPA	Belum	
32	Salamah	Guru		Bhs Arab	Belum	
33	Ach Zaini, S.Pd	Guru		IPA	Belum	
34	Moh Hodri	Guru		IPA	Belum	

2. Strategi Pemberdayaan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumamar Pamekasan

Untuk mengetahui strategi pemberdayaan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumamar Pamekasan maka peneliti melakukan pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut adalah paparan data yang didapat oleh peneliti melalui proses wawancara kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumamar Pamekasan. Bapak Munawar menyatakan bahwa:

“Strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumamar Pamekasan, dilakukan melalui beberapa program yang diadakan untuk menunjang strategi pemberdayaan guru, antara lain yaitu; pemetaan potensi dan bakat yang dimiliki guru, program pembinaan guru, program pelatihan pengembangan kompetensi guru, dan memberikan layanan yang baik terhadap guru, dengan tujuan bagaimana guru mempunyai keterampilan mengajar yang baik, mampu mengelola kelas dengan baik, mampu menguasai metode pembelajaran dengan baik, dan mampu menguasai materi atau bahan ajar dengan baik. Dengan adanya beberapa program tersebut maka guru akan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dan bertanggung jawab atas program pemberdayaan tersebut, agar guru dapat bekerja dengan profesional maka sangatlah perlu diadakannya program pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.”¹

Berdasarkan pernyataan bapak Munawar di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa program yang dilakukan dalam strategi pemberdayaan guru, di antaranya yaitu melakukan pemetaan

¹ Munawar, Wakil Kepala Sekolah MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumamar Pamekasan, Wawancara Langsung, 21 Maret 2022.

potensi yang dimiliki guru, melakukan pembinaan terhadap guru, mengadakan pelatihan pengembangan kompetensi guru, dan memberikan pelayanan yang baik, agar guru dapat mempunyai keterampilan dan mampu mengelola kelas dengan baik, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan bimbingan atau pembinaan guru. Maka dari terrealisasikannya program tersebut motivasi belajar siswa akan tumbuh, mengingat program pemberdayaan guru itu sangatlah penting untuk dilakukan maka menjadi tanggung jawab besar bagi kepala sekolah selaku pemangku jabatan penting di sekolah untuk terus mengkoordinir berlangsungnya program pemberdayaan guru tersebut, agar nantinya visi misi dan tujuan lembaga dapat tercapai dengan maksimal.

Selaras dengan pernyataan Bapak Munawar tersebut apa yang disampaikan oleh ibu Kholiyah salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Lembaga memberikan pelayanan yang baik, memberikan fasilitas dan infrastruktur yang baik terhadap semua guru, agar guru merasa nyaman dan lebih giat lagi dalam mengajar, selain itu terdapat beberapa program yang diakukan oleh kepala sekolah dalam upaya pemberdayaan guru seperti halnya program pelatihan pengembangan kompetensi guru, bimbingan serta pembinaan agar kemampuan guru dalam mengelola kelas dan penguasaan materi atau bahan ajar semakin maksimal, sehingga dengan hal demikian akan adapt tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, semua itu dilakukan sebagai bentuk strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan.

Sehingga dengan berjalannya program pemberdayaan guru tersebut, dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.”²

Dari pernyataan Ibu Kholiyah tersebut dapat kita ketahui bahwa pelayanan dan fasilitas atau infrastruktur yang diberikan kepada semua guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan dapat membuat guru lebih giat lagi dalam mengajar, juga dengann diadakannya program pemberdayaan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti halnya program pelatihan pengembangan kompetensi guru, bimbingan dan pembinaan maka besar kemungkinan kualitas dan kemampuan guru akan semakin meningkat, terutama dalam pengelolaan kelas, pengelolaan materi pembelajaran, serta akan tercipta suasana pembelajran yang nyaman, efektif dan efesien. Dengan demikian siswa akan semakin giat untuk belajar, semakin nyaman dalam belajar dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan motivasi belajar siswa akan bangkit, semangat sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai secara maksimal.

Bapak Agus Purwanto selaku waka kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, beliau juga menyampaikan terkait strategi pemberdayaan guru dalam meningkat motivasi belajar siswa beliau menuturkan bahwa:

“Dalam upaya melakukan strategi pemebrdayaan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah

² Kholiyah, Guru MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 23 Maret 2022.

Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan terdapat beberapa program yang diadakan oleh kepala sekolah di antaranya yaitu mengadakan program pemetaan potensi guru, pelatihan pengembangan kompetensi guru, memberikan bimbingan, dan pembinaan dengan tujuan bagaimana guru mempunyai keterampilan mengajar yang baik, mampu mengelola kelas dengan baik, mampu menguasai metode pembelajaran dengan baik, dan mampu menguasai materi atau bahan ajar dengan baik. Memberikan pelayanan yang nyaman serta fasilitas atau infrastruktur yang baik merupakan salah satu bentuk strategi kepala sekolah untuk memberdayakan guru agar guru dapat berkerja dengan profesional sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lembaga. Dengan adanya program pembinaan, pelatihan, dan pelayanan yang baik bagi guru maka guru akan menjadi berkualitas, sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa.”³

Berdasarkan penuturan Bapak Agus Purwanto di atas dapat diketahui bahwa upaya kepala sekolah dalam melaksanakan strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa begitu besar, berbagai program yang diadakan oleh kepala sekolah untuk menjadi jadikan guru lebih profesional dan mempunyai kemampuan baik dalam menjalankan tugasnya sebagai guru yaitu, mengajar, tidak hanya itu harapan lembaga melainkan agar guru memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik dalam mengelola kelas dan menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dengan hal itu semangat belajar dan motivasi belajar siswa akan tumbuh. Semua itu tentunya dicapai karena pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada guru sangatlah baik, sehingga guru lebih semangat lagi dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.

³ Agus Purwanto, Waka Kesiswaan MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 21 Maret 2022.

Untuk mendukung dan memperkuat pernyataan dari tiga narasumber di atas maka peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa aktif di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan sebagai bahan bukti bahwa guru mampu mengelola kelas dengan baik, menyiapkan materi pembelajaran dengan baik, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan memiliki kompetensi, tanggung jawab, profesional dalam mengelola pembelajaran. Terkait hal itu Badrus Shodiq menyampaikan bahwa:

“Dalam proses pengelolaan kelas, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh guru diantaranya seperti mengatur tatanan meja, penempatan siswa, melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam kelas seperti halnya meja belajar, kursi, papantulis dan lain sebagainya. Kemudian guru memberikan rancangan pembelajaran siswa agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama satu semester sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas saja melainkan siswa juga perlu belajar di luar kelas sehingga mampu mengurangi kejenuhan berpikir siswa. Selain itu guru juga memberikan penilaian dalam tiap pembelajaran dan mengadakan absensi untuk kehadiran siswa, guru juga memberikan penghargaan terhadap siswa yang nilainya tinggi dan berprestasi sehingga dengan hal itu siswa termotivasi, lebih giat lagi dalam belajar.”⁴

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh Badrus Shodiq di atas dapat diketahui bahwa guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik, melalui pengaturan tatanan meja, tempat duduk siswa, dan menyediakan semua fasilitas yang dibutuhkan di dalam kelas, menyiapkan bahan materi pembelajaran dan menyampaikan

⁴ Badrus Shodiq, Siswa MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 29 Maret 2022.

materi pembelajaran dengan baik. Guru juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman sehingga mampu membuat siswa lebih giat lagi dalam belajar, selain itu, guru juga melakukan penilaian dalam tiap pertemuan agar nantinya guru dapat melihat siswa yang mana yang berprestasi dan mempunyai nilai tinggi, sehingga nantinya guru dapat memberikan penghargaan terhadap siswa tersebut. Dengan demikian bentuk penghargaan yang diberikan oleh guru terhadap siswa yang berprestasi tersebut akan menjadi pendorong bagaimana siswa yang lain lebih giat lagi dalam belajar, sehingga nantinya akan tercipta motivasi belajar siswa.

Hasil wawancara dari keempat informan tersebut kemudian juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Maret 2022 peneliti mengamati lingkungan sekolah, halaman, dan ruangan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan untuk melihat kegiatan belajar mengajar, suasana belajar mengajar, ketersediaan fasilitas belajar mengajar, ruangan guru, ruangan yang digunakan untuk tempat program pelatihan guru, dan semua sarana yang mendukung terlaksananya strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.⁵

⁵ Observasi (Halaman Madrasah: MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, 21 Maret 2022).

Selain peneliti menggali informasi terkait strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan lewat wawancara, dan observasi, peneliti juga menemukan bukti yang berupa dokumentasi di antaranya yaitu, dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Program Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru.

Dokumentasi di atas menunjukkan adanya program pelatihan pengembangan kompetensi guru sebagai salah satu program yang diadakan lembaga dalam strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 4. 2 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Dokumentasi di atas menunjukkan proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, menunjukkan bahwa dengan adanya program pelatihan, pembinaan, dan program lainnya yang diadakan untuk memberdayakan guru, telah menjadikan guru mampu mendesain ruangan kelas dengan tatanan meja yang rapi, dan hiasan

dingding yang baik, sehingga membuat siswa semakin nyaman dalam belajar, lebih giat dalam belajar, itu menunjukkan motivasi belajar siswa telah bangkit.



Gambar 4. 3 Pemberian Hadiah Kepada Siswa yang Berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan

Dokumentasi di atas menunjukkan pemberian hadiah pada siswa berprestasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan yang diberikan langsung oleh salah satu guru sebagai suatu penghargaan pada siswa yang berprestasi tersebut.

Berdasarkan paparan data di atas maka temuan penelitian pada fokus ini adalah sebagai berikut:

1. Pemetaan potensi dan bakat yang dimiliki oleh Guru

Membentuk kelompok guru sesuai dengan kemampuan masing-masing hingga menjadi kelompok ahli. Adapun kelompok guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan yaitu, kelompok guru yang berpotensi atau memiliki kemampuan dalam bidang Matematika, kelompok guru yang berpotensi dalam bidang bahasa, dan kelompok guru yang berpotensi dalam bidang sains. Maka dengan demikian tidak diragukan lagi kemampuan dan kualitas guru dalam memberikan

materi karena sudah sesuai dengan bidang mereka masing-masing, sehingga nantinya akan membuat siswa termotivasi untuk semakin giat belajar.

2. Mengadakan pembinaan guru

Selanjutnya pembinaan guru secara rutin juga telah ditata. Guru dibina oleh kepala sekolah bersama penilik/pengawas. Namun, para penilik dan pengawas tidak sepenuhnya dapat melakukan tugasnya secara mantap karena latar belakang pendidikan atau pengalaman yang tidak mendukung. Akibatnya pembinaan yang dilakukan lebih bersifat administratif daripada akademik. Dengan adanya program pembinaan tersebut maka guru akan terarah kearah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dapat memberikan motivasi belajar yang baik bagi siswa, menumbuhkan kesemangatan belajar siswa.

3. Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru secara mandiri

Hal yang perlu diperhatikan adalah pengembangan kompetensi Guru melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan dan sejenisnya. Adanya pelatihan diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan Guru dalam mengajar serta meningkatkan motivasi belajar siswa, tidak hanya melalui pelatihan yang difasilitasi oleh pihak lembaga melainkan guru juga mempunyai sinergi yang kuat dalam mengembangkan kemampuan dirinya melalui kegiatan secara individual seperti penulisan karya tulis ilmiah dan proposal

penelitian. Dengan hal tersebut motivasi belajar siswa akan bangkit, dengan kesemangatan belajar yang tinggi.

4. Lembaga memberikan pelayanan yang baik terhadap guru

Dilakukan dengan memberikan pelayanan yang nyaman terhadap guru dan memfasilitasi guru dengan adanya infrastruktur yang baik, selain itu terdapat beberapa program yang diadakan untuk menunjang strategi pemberdayaan guru, seperti halnya program pelatihan pengembangan kompetensi guru, program bimbingan dan pembinaan guru dengan tujuan bagaimana guru mempunyai keterampilan mengajar yang baik, mampu mengelola kelas dengan baik, mampu menguasai metode pembelajaran dengan baik, dan mampu menguasai materi atau bahan ajar dengan baik.

Dengan demikian motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan akan bangkit, semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh Lembaga dan Masyarakat akan mudah tercapai.

3. Faktor pendukung dan penghambat strategi pemberdayaan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program strategi pemberdayaan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan menurut Bapak Munawar adalah sebagai berikut:

“Faktor pendukung adanya program strategi pemberdayaan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah kesadaran kepala sekolah dan tenaga pendidik untuk menumbuhkan inovasi dan kreasi dalam mencapai visi misi lembaga, meskipun tidak adanya support yang maksimal dari pemerintah setempat maupun pusat, kepala sekolah dan guru tetap giat dalam melaksanakan program pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta dukungan dari masyarakat. Kepala sekolah bertanggung jawab atas faktor pendukung tersebut karena kepala sekolah di samping memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola sekolah juga harus memberikan motivasi, arahan, dan pelayanan yang baik terhadap guru, agar guru memiliki kompetensi dan keterampilan yang baik, dan keikutsertaan guru dalam tiap program pemberdayaan guru yang diadakan oleh lembaga.”⁶

Berdasarkan pernyataan Bapak Munawar tersebut dapat diketahui faktor pendukung strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan adalah kesadaran kepala sekolah, kesadaran guru, dan tenaga kependidikan akan fungsi dan tanggung jawabnya di Lembaga, sehingga dengan kesadaran tersebut akan tumbuh berbagai inovasi, dan kreasi untuk memaksimalkan pencapaian visi misi Lembaga, dengan kesadaran tersebut guru lebih giat dan berpartisipasi dalam berbagai program pemberdayaan guru yang diadakan lembaga, serta mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Senada dengan pernyataan tersebut apa yang disampaikan oleh Ibu Kholiyah terkait faktor pendukung pelaksanaan program strategi pemberdayaan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

⁶ Munawar, Wakil Kepala Sekolah MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 21 Maret 2022.

“Kesadaran kepala sekolah dan kesadaran semua guru serta diiringi dengan semangat yang tinggi untuk memajukan lembaga, dengan berbagai inovasi dan inisiatif dalam mencapai visi misi lembaga, meskipun dengan kondisi perekonomian yang terbatas dan kurangnya support dari dinas pendidikan setempat maupun pusat kepala sekolah dan guru tetap melaksanakan program pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa walaupun dengan fasilitas yang sederhana dan seadanya, semua faktor pendukung tersebut tidak lepas dari tanggung jawab kepala sekolah selaku pemangku jabatan tinggi di lembaga dan memiliki tanggung jawab untuk memberikan motivasi guru, hal tersebut tentunya tidak lepas dari komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru.”⁷

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa faktor yang mendukung strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kesadaran dari tiap individu untuk tetap semangat dalam menjalankan tugasnya, memiliki inovasi dan kemampuan berpikir yang tinggi dalam pencapaian visi misi lembaga, serta dukungan dari masyarakat atau orang tua wali siswa sehingga program yang diadakan dalam upaya pemberdayaan guru dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan apa yang telah diharapkan oleh lembaga dan masyarakat.

Demikian pula penyampaian Bapak Agus Purwanto terkait faktor pendukung pelaksanaan program strategi pemberdayaan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagaimana berikut:

“Pelaksanaan program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tentunya terdapat faktor pendukung yang menjadi penyebab terlaksananya program tersebut yaitu, kesadaran kepala sekolah akan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah dan kesadaran semua guru serta kesemangatan dalam mengikuti pelaksanaan program

⁷ Kholiyah, Guru MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 23 Maret 2022.

pemberdayaan guru dan memiliki inovasi, kreasi, dan inisiatif yang tinggi untuk mencapai visi misi lembaga serta tujuan yang telah ditetapkan, semua itu menjadi sebuah tanggung jawab kepala sekolah untuk mengkoordinier bawahannya, sehingga nantinya akan terlaksana program pemberdayaan guru yang maksimal dengan hal itu motivasi belajar siswa akan semakin meningkat.”⁸

Dari berbagai pernyataan di atas terkait faktor pendukung program strategi pemberdayaan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan dapat diketahui, bahwa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah adanya kesadaran akan tanggung jawab masing-masing, baik kepala sekolah ataupun guru, memiliki inovasi dan inisiatif yang tinggi untuk mencapai target visi misi lembaga.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam strategi pemberdayaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan menurut Bapak Munawar adalah:

“Keinginan kepala sekolah untuk memajukan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II dalam mencapai visi misi lembaga terdapat beberapa hambatan salah satunya faktor pendukung untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut sangat terbatas dalam artian minimnya perekonomian dan kurangnya dukungan dari pemerintah setempat, daerah, maupun pusat, hal itu yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program strategi pemberdayaan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, serta keterbatasan waktu, dalam artian pelaksanaan program pelatihan terkadang berbenturan dengan jam mengajar guru sehingga guru tidak bisa mengikuti kegiatan pelatihan secara maksimal.

⁸ Agus Purwanto, Waka Kesiswaan MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 21 Maret 2022.

Sedangkan yang bertanggung jawab terhadap adanya faktor penghambat adanya program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah kepala sekolah karena dari adanya penghambat tersebut kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan berpikir rasional atau ahli dan cakap dalam berbagai macam kondisi, lebih jelasnya kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap dinas pendidikan setempat atau pusat untuk melaporkan kendala yang ada sehingga mendapatkan solusi yang efektif dan efisien.”⁹

Dari apa yang telah disampaikan oleh Bapak Munawar di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat strategi pemberdayaan Guru dalam meningkat motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan adalah faktor kurangnya ekonomi untuk memenuhi segala kebutuhan lembaga serta kurangnya dukungan dari pemerintah setempat maupun pusat, serta keterbatasan waktu dalam artian program pelatihan terkadang berbenturan dengann jam mengajar guru sehingga guru belum bisa mengikuti pelatihan secara maksimal. hal demikian menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk menyelesaikannya dengann berbagai inisiatif dan inovasi yang dimilikinya.

Serupa dengann pernyataan itu apa yang disampaikan oleh Ibu Kholiyah, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat program pemberdayaan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah faktor ekonomi yang kurang memadai sehingga berbagai keinginan dan kebutuhan kepala sekolah dan Guru sangatlah sulit untuk terpenuhi, waktu juga menjadi penghambat dalam program pelatihan, karena terkadang pelaksanaan program pelatihan tersebut selalu berbenturan dengann jam mengajar gurusehingga guru tidak maksimal dalam mengikuti program

⁹ Munawar, Wakil Kepala Sekolah MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 21 Maret 2022.

pelatihan. Problematika tersebut menjadi tanggung jawab kepala sekolah bagaimana dia dituntut untuk mampu berpikir dan berinisiatif untuk mendapatkan solusi, entah itu melaporkan pada dinas pendidikan setempat maupun pusat.”¹⁰

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan strategi pemberdayaa guru dalam peningkata motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah adalah keterbatasan ekonomi lembaga sehingga membuat guru sulit untuk mewujudkan keingin dan memenuhi kebutuhannya, namun semua itu menjadi tanggung jawab bagi kepala sekolah untuk mencari solusi sehingga problematika tersebut dapat teratasi dan program selanjutnya yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengann maksimal.

Hal demikian juga disampaikan oleh Bapak Agus Purwanto selaku waka kesiswaan terkait faktor penghambat pelaksanaan program strategi pemberdayaan Guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanan program pemberdayaan Guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat berbagai faktor yang menjadi hambatan, salahsatunya adalah faktor ekonomi dan kurangnya dukunga oleh pemerintah setempat maupun pusat, sehingga untuk memenuhi berbagai kebutuhan guru dan lembaga itu sengatlah sulit. Kepala sekolah sangatlah bertanggung jawab mencarikan solusi penyelesaian probelematika tersebut melalui berbagai cara sepertihalnya melaporkan dan mengajukan proposal kepada dinas pendidikan dan pemerintah setempat maupun pusat, sehingga dengann hal demikian nantinya akan dapat menjalankan program pemberdayaan Guru dalam meningkatka motivasi belajar siswa dengann maksimal. Terdapat beberapa solusi dalam mengatasi problematika yang ada dalam program pemberdayaan Guru

¹⁰ Kholiyah, Guru MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 23 Maret 2022.

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di antara adalah untuk memaksimalkan tujuan lembaga tidak bergantung pada pemerintah melainkan kepala sekolah dan tenaga pendidik yang ada harus memiliki kreativitas dan inovasi untuk kemajuan lembaga.”¹¹

Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa faktor penghambat program strategi pemberdayaan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pameksan adalah keterbatasan ekonomi lembaga sehingga menyebabkan keinginan dan kebutuhan lembaga dalam pelaksanaan program pemberdayaan guru sangatlah sulit untuk terpenuhi, kurangnya dukungan dari pemerintah juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program pemberdayaan guru, serta keterbatasan waktu dalam artian pelaksanaan program pelatihan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena pelaksanaan program tersebut terkadang berbenturan dengan jam mengajar guru sehingga menyebabkan guru tidak begitu maksimal dalam mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga. oleh karena itu kepala sekolah mempunyai peranan penting dan mempunyai tanggung jawab besar terhadap penyelesaian problematika tersebut.

Hasil wawancara dari beberapa informan tersebut kemudian juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Maret 2022 peneliti mengamati lingkungan sekolah, halaman, dan ruangan yang ada di Madrasah Tsanawiyah

¹¹ Agus Purwanto, Waka Kesiswaan MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 21 Maret 2022.

Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan untuk melihat kegiatan belajar mengajar, suasana belajar mengajar, ketersediaan fasilitas belajar mengajar, ruangan guru, ruangan yang digunakan untuk tempat program pelatihan guru, dan semua sarana yang mendukung dan menghambat terlaksananya strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.¹²

Dari hasil pengamatan tersebut dapat di ketahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang mana faktor pendukungnya yaitu dukungan masyarakat yang dapat dilihat dari beberapa fasilitas yang ada seperti bangunan gedung sekolah yang dalam pembangunannya dibantu oleh masyarakat dan orang tua siswa, sedangkan faktor penghambat yang paling dominan adalah kurangnya dukungan dari pemerintah setempat ataupun pusat.

Temuan penelitian dalam fokus ini adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung dan penghambat strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung eksternal adalah faktor yang mendukung terlaksana program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang datangnya dari luar, yaitu, masyarakat.

¹² Observasi (Halaman Madrasah: MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, 21 Maret 2022).

Sedangkan faktor pendukung internal adalah faktor yang mendukung pelaksanaan program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang datangnya dari dalam, seperti faktor kesadaran kepala sekolah dan guru akan tanggung jawab mereka, memiliki kemampuan berpikir, berinovasi, dan berkreasi dalam upaya pencapaian tujuan lembaga, faktor pemberian pelayanan yang baik terhadap guru, serta memberikan motivasi dan pujian.

Faktor penghambat eksternal adalah faktor penghambat berjalannya program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang datangnya dari luar, seperti halnya kurangnya dukungan dari pemerintah setempat maupun pusat, sehingga program strategi pemberdayaan guru tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dan sesuai dengan harapan. Sedangkan faktor penghambat internal adalah faktor penghambat terlaksananya strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang datang dari dalam seperti halnya, faktor keterbatasan ekonomi lembaga yang membuat kepala sekolah kesulitan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di Lembaga, faktor keterbatasan fasilitas sehingga pelaksanaan program pelatihan harus diletakkan di ruang kelas siswa, faktor keterbatasan waktu, pelaksanaan program pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan program strategi pemberdayaan guru terkadang waktunya berbenturan dengan jadwal mengajar guru, sehingga dapat menghambat terhadap pelaksanaan

program tersebut karena guru tidak dapat mengikuti program pelatihan secara maksimal.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut juga diperkuat dengan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian terkait evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Saat Guru Mengadakan Rapat di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan

Dokumentasi tersebut menunjukkan pelaksanaan rapat yang dilakukan oleh guru Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan yang diikuti oleh semua guru.

4. Evaluasi Strategi Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan

Untuk mengetahui bagaimana evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, maka peneliti akan memaparkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait hal tersebut melalui paparan data sebagai berikut:

Evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan evaluasi tersebut. Bapak Munawar menuturkan bahwa:

“Evaluasi yang diadakan dalam program strategi pemberdayaan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, merupakan proses untuk memberikan penilaian terhadap beberapa program yang diadakan dalam upaya memberdayakan guru, Lembaga menyiapkan form atau dokumen berupa agenda kegiatan pembelajaran Guru dan format nilai yang isinya berupa kegiatan yang sudah atau belum tercapai, selanjutnya dari form dan dokumen tersebut akan dilakukan rekapitulasi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Setelah proses rekapitulasi selesai kepala sekolah dan Guru akan mengetahui beberapa agenda yang terlaksana atau tidak terlaksana sehingga akan menghasilkan capaian yang maksimal pada agenda selanjutnya. Kepala sekolah dan Guru memiliki tanggung jawab terhadap evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kepala sekolah menyiapkan prosedur dan bahan evaluasi, sedangkan guru mengisi dan melengkapi prosedur serta bahan evaluasi tersebut sehingga dari beberapa problematika yang ada dapat menemukan solusi dengan baik.”¹³

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan yaitu, lembaga menyiapkan buku agenda kegiatan pembelajaran yang di dalamnya berisi format nilai siswa materi dan capaian pembelajaran, hal yang belum dicapai dalam pembelajaran, agar nantinya guru dapat mengetahui kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal tersebut menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan staf-stafnya untuk terus mengontrol

¹³Munawar, Wakil Kepala Sekolah MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 21 Maret 2022.

perkembangan kinerja guru sehingga nantinya akan dapat diketahui hasil dari program strategi pemberdayaan guru yang dilaksanakan.

Sejalan dengann pernyataan tersebut apa yang disampaikan oleh ibu Kholiyah terkait evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan sebagai berikut:

“Proses evaluasi yang dilakukan oleh Lembaga dalam program strategi pemberdayaan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, meupakan pemberian penilaian terhadap beberapa program yang diadakan dalam upaya memberdayakan guru, kepala sekolah menyiapkan buku agenda kegiatan pembelajaran Guru dan format nilai yang isinya berupa kegiatan yang sudah atau belum tercapai, selanjutnya dari buku dokumen tersebut akan dilakukan rekapitulasi agar sesuai dengann tujuan yang telah ditentukan. Setelah proses rekapitulasi selesai kepala sekolah dan Guru akan mengetahui beberapa agenda yang terlaksana atau tidak terlaksana sehingga akan menghasilkan capaian yang maksimal pada agenda selanjutnya. eveluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kepala sekolah menyiapkan prosedur dan bahan evaluasi, sedangkan guru mengisi dan melengkapi prosedur serta bahan evaluasi tersebut.”¹⁴

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa dalam kegiatan mengevaluasi program pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa hal pertama yang dilakukan oleh lembaga adalah mengadakan buku agenda kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam mengajar, dalam artian guru mencatat terkait proses pembelajaran hal yang telah dicapai dan belum tercapai, sehingga nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi.

¹⁴ Kholiyah, Guru MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 23 Maret 2022.

Bapak Agus Purwanto juga menyampaikan terkait evaluasi program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan sebagai berikut:

“Dalam proses mengevaluasi program pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, Lembaga telah menyiapkan buku agenda kegiatan pembelajaran juga mengadakan rapat dalam tiap kegiatan yang akan dilaksanakan dan kegiatan yang sudah dilaksanakan, dengann tujuan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat diketahui kekurangannya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari tiap program-program pemberdayaan guru dicapai.”¹⁵

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses evaluasi program pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madarasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan ada beberapa kegiatan yang dilakukan di antaranya yaitu, mengadakan buku agenda kegiatan pembelajaran, mengadakan rapat tiap mau mengadakan kegiatan dan setelahnya, agar dapat diketahui sejauh mana keberhasilan dari beberapa program yang telah dilaksanakan dalam upaya pemberdayaan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil wawancara dari beberapa informan tersebut kemudian juga diperkuat dengann hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

¹⁵ Agus Purwanto, Waka Kesiswaan MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, Wawancara Langsung, 21 Maret 2022.

Pada tanggal 21 Maret 2022 peneliti mengamati lingkungan sekolah, halaman, dan ruangan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan untuk melihat kegiatan belajar mengajar, suasana belajar mengajar, ketersediaan fasilitas belajar mengajar, ruangan guru, ruangan yang digunakan untuk tempat program pelatihan guru, dan semua sarana yang mendukung terlaksananya strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut, serta peneliti juga mengamati bukti-bukti yang berbentuk dokumentasi terkait pelaksanaan evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁶

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut juga diperkuat dengan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian terkait evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Buku Agenda Kegiatan Pembelajaran Guru Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan

¹⁶ Observasi (Halaman Madrasah: MTs Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, 21 Maret 2022).

Dokumentasi tersebut menunjukkan adanya buku agenda kegiatan belajar guru dan format nilai di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan



Gambar 4. 6 foto bersama guru Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan setelah melakukan rapat

Dokumentasi di atas menunjukkan sesi foto bersama guru setelah melakukan kegiatan rapat.

Dari beberapa paparan data pernyataan yang disampaikan oleh informan di atas serta didukung oleh beberapa dokumentasi, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan yaitu; pertama, mengadakan rekapitulasi terhadap buku agenda pembelajaran yang telah diisi oleh guru. Kedua, mengadakan rapat setiap mau mengadakan kegiatan dan setelahnya. Ketiga menindak lanjuti atau memberikan teguran dan motivasi terhadap guru yang kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan seperti halnya kegiatan program pelatihan, diklah, seminar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan paparan data di atas maka temuan penelitian dalam fokus ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap beberapa program yang telah dilakukan dalam upaya memberdayakan guru, seperti halnya program pemetaan potensi guru, program pelatihan pengembangan kompetensi guru, program pembinaan guru, dan program pelayanan terhadap guru, dengan cara memberikan suatu penilaian untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari program-program yang telah dilaksanakan.
- b. Dalam upaya melakukan evaluasi terhadap beberapa program yang dilaksanakan dalam strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Lembaga telah menyiapkan buku agenda kegiatan pembelajaran juga mengadakan rapat dalam tiap kegiatan yang akan dilaksanakan dan kegiatan yang sudah dilaksanakan, dengan tujuan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat diketahui kekurangannya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya.
- c. Mengadakan rapat evaluasi untuk mengetahui kekurangan dari tiap program pemberdayaan guru agar nantinya dapat di carikan solusi dari kekurangan tersebut sebagai bahan pertimbangan terhadap program yang akan dilaksanakan selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumamar Pamekasan

Guru memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu pemberdayaan guru sangatlah penting untuk dilakukan karena guru harus mampu bekerja secara profesional dan kompeten. Pemberdayaan guru akan berakibat pada meningkatnya sikap dan kemampuan peserta didik. Pemberdayaan guru juga diartikan sebagai otonomi dalam membuat keputusan, membuat pertimbangan terkait pengajaran dan memiliki pengaruh profesional.¹⁷

Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumamar Pamekasan, maka diperoleh beberapa program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, beberapa program strategi pemberdayaan guru tersebut antara lain sebagai berikut:

¹⁷ Dedi Setiawan, "Pemberdayaan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SLB," *Journal of education management & administration review*, 02, no. 1(Juni,2018), 187. Doi: xxxxx-xxxx-v1n1ed

¹⁸ Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pustaka Cisendo, 1996). 145.

a. Pemetaan potensi dan bakat yang dimiliki oleh Guru

Membentuk kelompok guru sesuai dengan kemampuan masing-masing hingga menjadi kelompok ahli. Adapun kelompok guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan yaitu, kelompok guru yang berpotensi atau memiliki kemampuan dalam bidang Matematika, kelompok guru yang berpotensi dalam bidang bahasa, dan kelompok guru yang berpotensi dalam bidang sains. Beberapa kelompok tersebut akan diberikan bimbingan khusus oleh pakar yang telah didatangkan oleh kepala sekolah sesuai dengan kelompok untuk melatih dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki guru sehingga nantinya guru dapat bekerja secara profesional seperti yang lembaga harapkan.

Pemetaan potensi dan bakat yang dimiliki guru bertujuan agar mempermudah guru dalam merancang proses pembelajaran, dan dapat memberikan materi pembelajaran terhadap siswa dengan maksimal, dengan adanya kelompok guru yang telah dibentuk guru memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuannya serta dapat bekerja secara profesional, sehingga nantinya guru dapat memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran, mampu menguasai bahan ajar dengan baik, dan

dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dengan demikian siswa akan lebih giat lagi dalam belajar.¹⁹

Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa dalam proses pemberdayaan guru Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan salah satu program yang diadakan adalah lembaga melakukan pemetaan potensi dan bakat yang dimiliki guru dan membentuk sebuah kelompok yang sesuai dengan bidang kemampuan guru, yaitu terbagi ke beberapa kelompok yang di antaranya adalah kelompok matematika, kelompok bahasa, dan kelompok sains, dengan tujuan agar dapat mempermudah guru dalam mengelola kelas dan mengelola pembelajaran, materi atau bahan ajar dengan baik, serta menjadikan guru dapat bekerja dengan profesional. Dengan hal tersebut maka motivasi belajar siswa akan tumbuh, yang menjadikan siswa semakin giat untuk belajar, karena guru yang mengangajar mampu memberikan materi dengan maksimal, karena materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

b. Mengadakan pembinaan Guru

Padadarnya seorang guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkereasi dan meningkatkan profesional, namun masih terdapat banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara profesional, maka

¹⁹ Kurnia Nurcahyani, *Strategi Pemberdayaan Guru di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta*, (Skripsi: 2019). 6

dari itu perlu adanya pembinaan yang kontinu dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap guru dalam upaya meningkatkan profesionalnya. Pembinaan terhadap guru dalam lembaga pendidikan merupakan suatu pembimbingan dari pihak yang berkompetensi kepada semua guru dan personalia lainya yang menangani belajar peserta didik untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, agar siswa dapat belajar secara efektif.²⁰

Dalam menjalankan program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, pembinaan guru sangatlah perlu dilakukan untuk mendukung program pemberdayaan tersebut, dalam hal pembinaan kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk membina dan mengarahkan guru dalam menjalankan tugas, agar guru memiliki kompetensi yang baik dan berketerampilan dalam mengelola pembelajaran, mengelola lingkungan belajar dengan baik, dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar siswa akan tumbuh, dan menjadikan siswa lebih semangat lagi belajar.

Pembinaan guru juga telah banyak dilakukan, baik melalui pendidikan formal yang menuju kepada peningkatan kualifikasi maupun pelatihan jangka pendek yang bertujua untuk

²⁰ Aminah dkk, "Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Oleh Kepala Sekolah Pada SMP 2 Kota Sigli," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 1 no. 1 (Agustus 2012). 03

meningkatkan kemampuan guru. Di samping itu sistem pembinaan guru secara rutin juga telah ditata. Guru dibina oleh kepala sekolah bersama penilik/pengawas. Namun, para penilik dan pengawas tidak sepenuhnya dapat melakukan tugasnya secara mantap karena latar belakang pendidikan atau pengalaman yang tidak mendukung. Akibatnya pembinaan yang dilakukan lebih bersifat administratif daripada akademik.²¹

Dengann demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan perlu juga danya program pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah agar guru mempunyai kedisiplinan dan keterampilan yang baik, memiliki kompetensi yang baik dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sebagai guru sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai secara efektif.

- c. Mengadakan pelatihan pengembangan kompetensi guru secara mandiri.

Lembaga mengadakan program pemberdayaan guru secara mandiri dengann cara kepala sekolah mengundang pakar-pakar yang mempunyai keahlian dan berkompeten untuk memberikan arahan, bimbingan terhadap guru sesuai dengann kemampuan yang mereka miliki. cohtoh bimbingan yang telah dilakukan oleh lembaga

²¹ Wardani,"Program Pemberdayaan Guru,"*Jurnal Ilmu Pendidikan*, 06, no. 4(September,1999), 295.

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, yaitu kepala sekolah memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalismenya melalui penataran, diklat, dan seminar.

Penyataan di atas sesuai dengann apa yang telah dikemukakan oleh Ninik Wahyuni dalam penelitiannya yang berjudul pemberdayaan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Saragen. Menunjukkan bahwa program pemberdayaan secara instansi melalui kegiatan pendampingan, supervisi, pelatihan, dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dalam upaya pemberdayaan tersebut. sedangkan pemberdayaan guru secara pribadi terlihat dari berbagai usaha guru untuk melakukan kegiatan pengembangan diri seperti melanjutkan studi, aktif dalam kegiatan pelatihan, seminar, diklat.²²

Pelatihan yang diikuti guru dapat dpergunakan sebagai peningkatan kualitas cara mengajar guru dan pengembangan karirnya, pelatihan guru sebagai modal untuk dapat menyesuaikan level dalam kualivikasi kerja nasional Indonesia. Kebijakan ini memberi peluang guru untuk mengembangkan karirnya, maka dari itu penyelenggaraan program pelatihan guru harus dilakukan.²³

Dalam proses memberdayakan guru perlu kiranya Lembaga mengadakan pelatihan secara mandiri, yaitu dengann cara

²² Kurnia Nurcahyani, *Strategi Pemberdayaan Guru di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta*.

²³ Rosidah dkk, "Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Guru SMK di Daerah Istimiwa Yogyakarta," *Jurnal Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi*, vol. XV, no. 2 (Agustus, 2018). 33.

mendatangkan para pakar ilmuwan sesuai dengann yang dibutuhkan lembaga untuk memberikan pelatihan dan bimbingan pada guru dalam meningkatkan kompetensi guru dan profesionalisme guru, agar guru mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas, mengelola pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selanjutnya dalam upaya pemberdayaan guru alangkah baiknya guru juga mengadakan kegiatan pengembangan secara pribadi dengann cara melakukan kegiatan pengembangan kompetensi atau melanjutkan studi, serta ikut berpartisipasi dalam tiap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Lembaga apalagi dalam program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madarasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan, agar program strategi pemberdayaan guru tersebut dapat berjalan dengann maksimal sesuai dengann apa yang diharapkan oleh Lembaga dan Masyarakat.

d. Lembaga memberikan pelayanan yang baik terhadap guru

Dilakukan dengann memberikan pelayanan yang nyaman terhadap guru dan memfasilitasi guru dengann adanya infrastruktur yang baik, selain itu terdapat beberapa program yang diadakan untuk menunjang strategi pemberdayaan guru, sepertihalnya program pelatihan pengembangan kompetensi guru, program bimbingan dan pembinaan guru dengann tujuan bagaimana guru mempunyai keterampilan mengajar yang baik, mampu mengelola kelas dengann baik, mampu menguasai metode pembelajaran dengann baik, dan

mampu menguasai materi atau bahan ajar dengan baik. Kepala sekolah mempunyai peranan penting dan bertanggung jawab atas program pemberdayaan tersebut, agar guru dapat bekerja dengan profesional maka sangatlah perlu diadakannya program pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam proses pengelolaan kelas, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh guru diantaranya seperti mengatur tatanan meja, penempatan siswa, melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam kelas seperti halnya meja belajar, kursi, papantulis dan lain sebagainya. Kemudian guru memberikan rancangan pembelajaran siswa agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama satu semester sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas saja melainkan siswa juga perlu belajar di luar kelas sehingga mampu mengurangi kejenuhan berpikir siswa. Selain itu guru juga memberikan penilaian dalam tiap pembelajaran dan mengadakan absensi untuk kehadiran siswa, guru juga memberikan penghargaan terhadap siswa yang nilainya tinggi dan berprestasi sehingga dengan hal itu siswa termotivasi, lebih giat lagi dalam belajar.

Pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang baik akan berdampak baik pada minat belajar siswa, serta metode pembelajaran dan penguasaan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa akan membuat siswa semakin

semangat dalam belajar, selain itu kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan juga akan berdampak baik terhadap kenyamanan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan perlu adanya strategi pemberdayaan guru untuk membuat guru profesional dalam mengajar dan memberikan tugas, memiliki kecakapan intelektual yang baik serta memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif sesuai dengan yang diharapkan Lembaga dan masyarakat.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan

Setiap kegiatan apapun yang dilaksanakan dalam Lembaga pendidikan pastinya akan ada faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung merupakan hal yang dapat membantu berjalannya kegiatan, sedangkan penghambat merupakan hal yang menghambat terlaksananya kegiatan tersebut. Begitupun dengan pelaksanaan program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan antarlain sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batuamarmar Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Faktor pendukung eksternal adalah faktor yang mendukung terlaksana program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang datangnya dari luar, yaitu, masyarakat. Bentuk dukungan dari masyarakat atau orang tua siswa.²⁴ baik berupa material ataupun non material spertihalnya masyarakat menyumbangkan dana untuk pembangunan dan pelaksanaan program atau kegiatan-kegiatan yang ada di Lembaga, atau memberikan support dengann menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan.
- 2) Faktor pendukung internal adalah faktor yang mendukung pelaksanaan program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang datangnya dari dalam, seperti fakotor kesadaran kepala sekolah dan guru akan tanggung jawab mereka, memiliki kemampuan berpikir, berinovasi, dan berkreasi dalam upaya pencapaian tujuan lembaga, faktor pemberian pelayanan yang baik terhadap guru akan membuat guru semakin giat dalam mengikuti kagiatan-kegiatan yang diadakan Lembaga, serta faktor memberikan motivasi dan pujian juga akan membuat guru semakin percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya, sehingga tujuan dari

²⁴ Lailatussaadah dkk, "Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat pelaksanaan pembelajaran daring (online) PPG Dalam Jabatan Pada Guru Perempuan di Aceh," *Journal of child end Gender Stuiies*, vol. 6, no. 2 (September 2020). 45.

program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa akan tercapai dengan maksimal, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Lembaga dan masyarakat.

b. Faktor penghambat pelaksanaan program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Barumarmar Pamekasan sebagai berikut:

1) Faktor penghambat eksternal adalah faktor penghambat berjalannya program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang datangnya dari luar, seperti halnya kurangnya dukungan dari pemerintah setempat maupun pusat, sehingga program strategi pemberdayaan guru tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dan sesuai dengan harapan.

Berbagai kendala yang menjadi faktor penghambat guru dalam menjalankan kewajibannya di antaranya yaitu, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki seorang guru kurangnya minat dan pengetahuan yang dimiliki guru mengenai kompetensinya, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sehingga guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.²⁵

2) Faktor penghambat internal adalah faktor penghambat terlaksananya strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan

²⁵ Isma Zulaikah, "Problematika Guru dalam Meningkatkan kompetensi di SD Negeri 1 Simo,"(Surakarta: 2017). 5.

motivasi belajar siswa yang datang dari dalam seperti halnya, faktor keterbatasan ekonomi lembaga yang membuat kepala sekolah kesulitan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di Lembaga, faktor keterbatasan fasilitas sehingga pelaksanaan program pelatihan harus diletakkan di ruang kelas siswa, faktor keterbatasan waktu, pelaksanaan program pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan program strategi pemberdayaan guru terkadang waktunya berbenturan dengan jadwal mengajar guru, sehingga dapat menghambat terhadap pelaksanaan program tersebut karena guru tidak dapat mengikuti program pelatihan secara maksimal.

3. Evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumamar Pamekasan

Evaluasi program dapat dikatakan sebagai suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis, berkaitan dengan nilai, tujuan, dan efektivitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan.²⁶

Kegiatan evaluasi sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah dilaksanakan, dan untuk mengetahui capaian dari program tersebut dan bagaimana

²⁶ Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi di Institusi Pendidikan" *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 5 no. 2(Juni, 2015). 3.

Lembaga mengevaluasi program tersebut, serta hal apa yang dilakukan Lembaga dalam proses evaluasi program strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan.

Kepala sekolah dan Guru memiliki tanggung jawab terhadap evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kepala sekolah menyiapkan prosedur dan bahan evaluasi, serta buku agenda pembelajaran, sedangkan guru mengisi dan melengkapi prosedur serta bahan evaluasi tersebut sehingga dari beberapa problematika yang ada dapat menemukan solusi dengan baik.

Dalam proses mengevaluasi program pemberdayaan guru, selain lembaga telah menyiapkan buku agenda kegiatan pembelajaran juga mengadakan rapat dalam tiap kegiatan yang akan dilaksanakan dan kegiatan yang sudah dilaksanakan, dengan tujuan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat diketahui kekurangannya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya.

Untuk memperoleh hasil yang baik dari program pemberdayaan guru yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Maka Perlu kiranya kepala sekolah menegakkan tingkat kedisiplinan guru dan kompetensi guru. Peningkatan disiplin dan kompetensi guru tidak lepas dari peranan dan usaha kepala sekolah dalam menjalankan amanah, tugas pokok dan

fungsinya sebagai kepala sekolah, sehingga kondisi dan hasil pembelajaran mudah tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, salahsatu bentuk usaha menciptakan kondisi di atas adalah dengan terus-menerus mengusahakan dan mengupayakan peningkatan disiplin guru.